

## **ABSTRAK**

Lembaga Swadaya Masyarakat Keluarga Besar Waria Yogyakarta (LSM Kebaya) adalah sebuah kelompok minoritas di Yogyakarta yang berdiri dari tahun 2006 hingga sekarang. Dalam berjalannya LSM Kebaya tidak sedikit para penghuninya mendapat sikap diskriminasi dari masyarakat, tetapi sampai sekarang eksistensi LSM Kebaya masih tetap ada di tengah masyarakat. Pola komunikasi menjadi objek dalam penelitian ini dalam menentukan bagaimana pola komunikasi bisa mempertahankan eksistensi LSM Kebaya. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pola komunikasi LSM Kebaya dalam menjaga eksistensi di masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi partisipasi pasif, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori budaya organisasi dengan konsep komunikasi kelompok. Hasil dari penelitian ini adalah LSM Kebaya memiliki prinsip kekeluargaan sehingga pola komunikasi yang tercipta pada LSM Kebaya membentuk pola komunikasi multiarah, sehingga semua peran dalam LSM Kebaya turut saling berinteraksi dengan internal maupun eksternal kelompok. Terbukanya arus informasi pada LSM Kebaya juga menciptakan LSM Kebaya lebih dikenal oleh masyarakat, sehingga eksistensi LSM Kebaya tetap ada di tengah masyarakat yang diskriminatif.

Kata kunci : LSM Kebaya, Kelompok Minoritas, Diskriminasi, Pola Komunikasi, Eksistensi

## **ABSTRACT**

*LSM Kebaya is a minority group in Yogyakarta that was founded in 2006 until now. During the operation of the Kebaya NGO, not a few of its residents received different attitudes or discrimination from the community. But until now the existence of the LSM Kebaya still exists in the community. Communication patterns are the object of this research in determining how communication patterns can maintain the existence of the LSM Kebaya. This study aims to find the communication pattern of the LSM Kebaya in maintaining its existence in the community. This research uses descriptive qualitative research methods with interview techniques, passive participation observation, and documentation. The theory used in this research is organizational culture theory with the concept of group communication. The result of this research is that the LSM Kebaya has a family principle so that the communication pattern created by the LSM Kebaya forms a multidirectional communication pattern, so that all roles in the LSM Kebaya interact with each other internally and externally. The open flow of information to the LSM Kebaya also makes the LSM Kebaya better known to the public, so that the existence of the LSM Kebaya remains in the midst of a discriminatory society.*

*Keywords : Minority Group, Discrimination, Communication Pattern, Existence*